

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2017 (TIDAK DI AUDIT)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**DAFTAR ISI**

---

	<b>Halaman</b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 JUNI 2017 (TIDAK DI AUDIT)	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DI AUDIT)	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DI AUDIT)	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DI AUDIT)	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 – 83
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI	Lampiran 1 – Lampiran 4

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2017  
PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- |    |  |  |
|----|--|--|
| 1. | Nama   | : Dedy Rochimat  |
|    | Alamat Kantor  | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001 RW 04, Palmerah Jakarta 11480 |
|    | Alamat Domisili / sesuai KTP atau Kartu identitas lain | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001 RW 04, Palmerah Jakarta 11480 |
|    | Nomor Telepon  | : (021) 53651588   |
|    | Jabatan  | : Direktur Utama   |
| 2. | Nama   | : Novita   |
|    | Alamat Kantor  | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001 RW 04, Palmerah Jakarta 11480 |
|    | Alamat Domisili / sesuai KTP atau Kartu identitas lain | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001 RW 04, Palmerah Jakarta 11480 |
|    | Nomor Telepon  | : (021) 53651588   |
|    | Jabatan  | : Direktur   |

menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak;
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juli 2017 *R. Dedy*

Dedy Rochimat  
Direktur Utama

Novita  
Direktur

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2017 (TIDAK DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**A S E T**

	Catatan	30 Juni 2017 (Tidak Di Audit)	31 Desember 2016 ( Di Audit )
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4	7.697.897.377	13.660.523.870
Dana yang penggunaannya dibatasi		746.500.000	3.246.500.000
Piutang usaha			
Pihak ketiga	5	92.781.539.242	104.079.540.493
Pihak berelasi	5,31	1.524.843.858	20.730.627
Piutang non-usaha - Pihak ketiga		2.665.179.302	1.443.012.227
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	6	164.375.857.136	117.222.953.607
P e r s e d i a a n	7	73.546.096.166	58.246.559.853
Pajak dibayar di muka	8a	6.060.029.491	2.385.321.249
Uang muka	9a	36.880.804.657	60.963.957.481
Beban dibayar di muka	9b	12.024.030.624	13.554.864.476
Total Aset Lancar		<u>398.302.777.853</u>	<u>374.823.963.883</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang non-usaha - tidak lancar			
Pihak ketiga		-	78.864.758
Pihak berelasi	31	584.056.752	87.990.395
Aset tetap	10	199.052.658.349	196.476.668.882
Properti investasi	11	77.416.123.380	77.951.220.000
J a m i n a n	12	5.805.115.127	7.485.592.585
Aset pajak tangguhan	8c	5.394.542.299	4.925.379.226
Aset tidak lancar lainnya	13	16.297.872.676	12.182.203.176
Goodwill	32	7.233.953.315	7.233.953.315
Total Aset Tidak Lancar		<u>311.784.321.898</u>	<u>306.421.872.337</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<u><u>710.087.099.751</u></u>	<u><u>681.245.836.220</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**PER 30 JUNI 2017 (TIDAK DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

	Catatan	30 Juni 2017 (Tidak Di Audit)	31 Desember 2016 ( Di Audit )
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	14a	165.982.861.855	125.338.871.789
Utang usaha			
Pihak ketiga	15	82.284.680.840	93.861.100.992
Pihak berelasi	15,31	7.329.161.214	1.077.520.930
Utang non-usaha - Pihak ketiga		6.705.815.787	4.773.558.400
Utang dividen		1.734.000.000	-
Uang muka pelanggan			
Pihak ketiga	16	14.285.894.206	19.428.531.173
Pihak berelasi	16,31	137.029.474	64.560.948
Beban masih harus dibayar		2.063.574.029	1.863.134.192
Utang pajak			
Pajak penghasilan	8b	191.071.274	359.448.995
Pajak penghasilan lainnya	8b	5.908.272.760	8.042.959.873
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	14b	1.497.672.483	1.959.095.634
Utang sewa pembiayaan		353.909.767	552.116.751
Utang pembiayaan konsumen		-	97.371.323
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>288.473.943.689</u>	<u>257.418.271.000</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	14b	289.780.755	949.953.999
Utang sewa pembiayaan		35.886.893	128.234.711
Utang pembiayaan konsumen		-	8.252.219
Utang jaminan		300.000.000	-
Utang kepada pihak berelasi	31	6.685.737	400.000
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	17	29.564.844.381	27.277.979.462
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>30.197.197.766</u>	<u>28.364.820.391</u>
Total Liabilitas		<u>318.671.141.455</u>	<u>285.783.091.391</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham, nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 800,000,000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 320.000.000 saham	18	32.000.000.000	32.000.000.000
Tambahan modal disetor	19	7.593.665.295	7.593.665.295
Komponen ekuitas lainnya		181.183.879.165	181.183.879.165
Saldo laba		<u>169.933.704.985</u>	<u>173.901.085.005</u>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		390.711.249.445	394.678.629.465
Kepentingan non-pengendali	21	704.708.851	784.115.364
Total Ekuitas		<u>391.415.958.296</u>	<u>395.462.744.829</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>710.087.099.751</u>	<u>681.245.836.220</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2017 (TIDAK DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2017 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)	30 Juni 2016 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)
<b>PENDAPATAN NETO</b>	22, 31	349.171.951.612	403.549.635.358
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	23	(256.389.584.605)	(311.820.781.970)
<b>LABA BRUTO</b>		<u>92.782.367.007</u>	<u>91.728.853.388</u>
Beban penjualan	24	(35.657.376.961)	(32.172.811.408)
Beban umum dan administrasi	25	(35.238.672.168)	(32.795.627.765)
Beban pajak final	8d	(6.036.781.612)	(6.961.650.995)
<b>LABA USAHA</b>		<u>15.849.536.266</u>	<u>19.798.763.220</u>
Pendapatan lainnya	26	2.705.816.432	2.616.538.076
Beban lainnya	27	(28.157.893)	(128.924.525)
Pendapatan keuangan	28	112.389.035	83.423.131
Beban keuangan	29	(9.024.941.728)	(7.635.044.014)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>9.614.642.112</u>	<u>14.734.755.888</u>
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini	8c	(1.889.434.500)	(2.555.991.750)
Tangguhan	8c	359.525.795	844.297.243
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>(1.529.908.705)</u>	<u>(1.711.694.507)</u>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		8.084.733.407	13.023.061.381
<b>Penghasilan Komprehensif lain :</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Surplus revaluasi aset tetap	10,11	-	173.570.778.548
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	17	(1.041.157.218)	(427.054.582)
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	8c	109.637.278	(5.216.292.816)
<b>Total penghasilan komprehensif lain</b>		<u>(931.519.940)</u>	<u>167.927.431.150</u>
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>		<u>7.153.213.467</u>	<u>180.950.492.531</u>
<b>Total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik entitas induk		8.162.468.952	13.010.499.202
Kepentingan non-pengendali		(77.735.545)	12.562.179
<b>Total</b>		<u>8.084.733.407</u>	<u>13.023.061.381</u>
<b>Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik entitas induk		7.232.619.980	180.936.540.497
Kepentingan non-pengendali		(79.406.513)	13.952.034
<b>Total</b>		<u>7.153.213.467</u>	<u>180.950.492.531</u>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	30	<u>25,51</u>	<u>40,66</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>Tambahan modal disetor</b>	<b>Komponen ekuitas lainnya</b>	<b>Saldo laba</b>	<b>Ekuitas yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>Kepentingan non pengendali</b>	<b>Total Ekuitas</b>
Saldo per 31 Desember 2015	32.000.000.000	6.966.270.295	-	148.837.032.741	187.803.303.036	368.971.141	188.172.274.177
Dividen	-	-	-	(5.120.000.000)	(5.120.000.000)	-	(5.120.000.000)
Laba komprehensif periode 1 Januari 2016 sd 30 Juni 2016	-	-	168.302.855.391	12.633.685.107	180.936.540.498	13.952.034	180.950.492.532
Saldo per 30 Juni 2016	32.000.000.000	6.966.270.295	168.302.855.391	156.350.717.848	363.619.843.534	382.923.175	364.002.766.709
Penerbitan saham kepada kepentingan non pengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	3.000.000	3.000.000
Pengampunan pajak	-	627.395.000	-	-	627.395.000	1.405.003	628.800.003
Akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	379.500.000	379.500.000
Laba komprehensif periode 1 Juli 2016 sd 31 Desember 2016	-	-	12.881.023.774	17.550.367.157	30.431.390.931	17.287.186	30.448.678.117
Saldo per 31 Desember 2016	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.593.665.295</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>173.901.085.005</u>	<u>394.678.629.465</u>	<u>784.115.364</u>	<u>395.462.744.829</u>
Dividen	-	-	-	(11.200.000.000)	(11.200.000.000)	-	(11.200.000.000)
Laba komprehensif periode 1 Januari 2017 sd 30 Juni 2017	-	-	-	7.232.619.980	7.232.619.980	(79.406.513)	7.153.213.467
Saldo per 30 Juni 2017	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.593.665.295</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>169.933.704.985</u>	<u>390.711.249.445</u>	<u>704.708.851</u>	<u>391.415.958.296</u>
	<b>Catatan 18</b>	<b>Catatan 19</b>		<b>Catatan 20</b>		<b>Catatan 21</b>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2017 (TIDAK DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>30 Juni 2017</b> <b>(Tidak Di Audit)</b> <b>(6 Bulan)</b>	<b>30 Juni 2016</b> <b>(Tidak Di Audit)</b> <b>(6 Bulan)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	308.195.470.540	462.392.131.514
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok	(245.762.530.229)	(352.174.464.183)
Karyawan	(74.119.864.323)	(66.628.352.970)
Laba (Beban) operasional lainnya	2.418.007.610	(11.384.808.374)
Arus kas diperoleh dari operasi	(9.268.916.402)	32.204.505.987
Penerimaan pendapatan keuangan	112.389.035	83.423.131
Pembayaran beban keuangan	(8.986.608.395)	(7.820.879.066)
Pembayaran pajak final	(6.846.303.909)	(12.229.574.152)
Pembayaran pajak penghasilan	(4.973.245.661)	603.962.477
<b>Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(29.962.685.332)</b>	<b>12.841.438.377</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(7.614.341.016)	(3.714.404.172)
Perolehan aset tidak berwujud	(399.092.500)	(199.282.000)
Hasil penjualan aset tetap	46.000.000	669.090.909
Penerimaan piutang non-usaha pihak berelasi	4.745.983.098	3.679.924.140
Pembayaran piutang non-usaha pihak berelasi	(5.238.140.655)	(8.425.510.304)
Penurunan dana yang penggunaannya dibatasi	2.500.000.000	-
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(5.959.591.073)</b>	<b>(7.990.181.427)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan utang bank jangka pendek	669.609.213.171	367.747.702.294
Pembayaran utang bank jangka pendek	(628.965.223.105)	(355.331.944.405)
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	13.934.760.000
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.121.596.395)	(33.182.361.173)
Penerimaan utang non-usaha pihak berelasi	1.357.618.265	19.337.309.182
Pembayaran utang non-usaha pihak berelasi	(1.351.332.528)	(24.852.589.855)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(290.554.802)	(171.274.348)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(105.623.542)	(262.784.581)
Pembayaran dividen (Catatan 20)	(9.466.000.000)	-
Penerimaan utang jangka panjang	300.000.000	-
<b>Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>29.966.501.064</b>	<b>(12.781.182.886)</b>
<b>PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>		
	(5.955.775.341)	(7.929.925.936)
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>13.660.523.870</b>	<b>15.607.632.154</b>
<b>SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(6.851.152)</b>	<b>(34.793.976)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>7.697.897.377</b>	<b>7.642.912.242</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Gema Grahasarana Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 7 Desember 1984 berdasarkan akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009, Tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam akta Notaris No. 178 tanggal 20 Mei 2015, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0937516.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-35221044.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Berita Negara Republik Indonesia atas akta tersebut masih dalam proses..

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, manufaktur, industri dan jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Grup.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten dan pabrik di Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di Graha Vivere, Lantai 1, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak	Domisili	Jenis usaha	Mulai operasi komersial	Persentase kepemilikan (%)		Jumlah Aset	
				30 Juni 2017	31 Desember 2016	30 Juni 2017	31 Desember 2016
				%	%		
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>							
PT Laminattech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "Panel Component" khususnya untuk Furnitur dan Interior	1997	99,75	99,75	134.004.990.992	128.338.328.276
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan	1994	99,00	99,00	24.950.865.190	27.331.633.786
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor	2003	99,97	99,97	92.826.830.725	106.679.103.919
<b><u>Kepemilikan tidak langsung</u></b>							
PT AIDA Rattan Industry (AIDA)	Cirebon	Manufaktur dan perdagangan furniture dari rotan	2004	97,54	90,00	6.920.323.615	4.935.005.223

**PT Vivere Multi Kreasi (VMK)**

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VMK tanggal 11 November 2016, VMK meningkatkan modal dasar dari Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada VMK adalah sebesar Rp 19.994.000.000 atau mewakili 99,97% atas jumlah saham VMK sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 70 tanggal 11 November 2016 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VMK tanggal 18 Februari 2015, VMK meningkatkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 300.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada VMK adalah sebesar Rp 9.997.000.000 atau mewakili 99,97% atas jumlah saham VMK sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 101 tanggal 18 Februari 2015 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Laminotech Kreasi Sarana (LKS)**

Pada tanggal 16 November 2016, LKS mengakuisisi 270.000 lembar saham atau mewakili 90% kepemilikan saham AIDA dengan total harga perolehan Rp 3.415.500.000.

Pada tanggal 15 Maret 2017, AIDA meningkatkan modal dasar dari Rp 2.460.900.000 menjadi Rp 40.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 2.460.900.000 menjadi Rp 10.000.000.000 sehingga Kepemilikan LKS di AIDA menjadi Rp 9.753.910.000 sebanyak 975.391 lembar saham dengan nilai perlembar saham Rp 10.000 dan mewakili 97,54%

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

Waran seri I dan II telah menjadi kadaluarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Komisaris Utama	: Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin
Komisaris	: Agustinus Purna Irawan	Alm. Hartopo Soetoyo
Komisaris Independen	: Bambang Permantoro	Bambang Permantoro
Direktur Utama	: Dedy Rochimat	Dedy Rochimat
Direktur	: Ilda Imelda Tatang	Ilda Imelda Tatang
Direktur	: Tommy Diary Tan	Tommy Diary Tan
Direktur	: Hermanto Wangsa	Hermanto Wangsa
Direktur	: Novita	Novita
Direktur	: -	Muljadi

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Susunan Komite Audit sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Ketua	: Bambang Permantoro	Bambang Permantoro
Anggota	: Binsar H. Nainggolan	Binsar H. Nainggolan
Anggota	: James Alwyn Widjaya	James Alwyn Widjaya

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak sebanyak 646 karyawan tetap dan 83 karyawan kontrak per 30 Juni 2017 dan 657 karyawan tetap dan 75 karyawan kontrak per 31 Desember 2016 (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bagi perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*), dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK revisian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**Adopsi PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru**

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut :

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 :

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian laporan keuangan";
- PSAK No. 13, "Properti Investasi";
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan kerja";
- PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen keuangan : pengungkapan"

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 :

- PSAK No. 2 (Revisi 2016), "*Laporan arus kas*";
- PSAK No. 46 (Revisi 2016), "*Pajak Penghasilan*";
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015), "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif";
- PSAK No. 69, "Agrikultur";

**c. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

Perusahaan menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap entitas jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan dan entitas anak, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Perusahaan dan entitas anak terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

*Goodwill* pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap unit penghasil kas (UPK), maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai. Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan di diskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

**1. Pengakuan**

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**2. Klasifikasi dan Pengukuran**

**a. Aset Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin jaminan dan piutang non-usaha tidak lancar.

**(i) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

**(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(iii) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)**

**a. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**(iii) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(iv) Tersedia untuk Dijual**

Kategori tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain hingga investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

**b. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

**(i) Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)**

**b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan lainnya adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada akhir tanggal periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset keuangan tersebut akan dievaluasi secara kolektif dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)**

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

**5. Penghentian Pengakuan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa, jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutannya Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**6. Saling Hapus**

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**7. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar adalah sebagai berikut :

Tingkat 1: Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identical.

Tingkat 2: Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**g. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

**h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

**1. Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian**

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan konsolidasian bagi setiap Perusahaan dan entitas anak, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("*mata uang fungsional*"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

**2. Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindungi nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Mata Uang:		
Euro (EUR)	14.875	14.162
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.319	13.436
Dolar Australia (AUD)	10.051	9.724
Singapura Dolar (SGD)	9.591	9.299
Ringgit Malaysia (MYR)	3.110	2.996
Yuan Cina (CNY)	1.953	1.937
Yen Jepang (JPY)	120	115

**i. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin**

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**k. Aset Tetap**

Sebelum 1 April 2016, aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Mulai 1 April 2016, Perusahaan dan entitas anak mengubah kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengakuan awal untuk tanah dan bangunan, dari model biaya ke model revaluasi. Efek dari perubahan ini diakui pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai cadangan revaluasi aset tetap.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Aset Tetap (Lanjutan)**

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

B a n g u n a n	20 Tahun
Mesin dan Peralatan	8 Tahun
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Partisi Toko	3 Tahun

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "*Aset Tetap*" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dari operasi.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditanggungkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasi dijual, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2n).

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**I. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan entitas anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode revaluasi.

Properti investasi diukur sebesar nilai revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah diakui sebagai aset, suatu properti investasi yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

**m. Sewa**

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessee**

1. Sewa pembiayaan Perusahaan dan entitas anak sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
2. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
3. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. S e w a (Lanjutan)**

**Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessor**

1. Sewa pembiayaan, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
2. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar atau unit penghasil kas dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok lain. Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perusahaan dan entitas anak memiliki program pensiun imbalan pasti, yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang berlaku di Indonesia.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "*Projected-Unit-Credit*".

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- biaya jasa kini diakui dalam laba rugi
- biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

**p. Pengakuan Penghasilan dan Beban**

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. Biaya Emisi Efek Ekuitas**

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

**r. Jaminan**

Jaminan merupakan jaminan Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak badan dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum berdiri sendiri.

**1. Pajak Penghasilan Final**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**a) Pajak Kini**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

**b) Pajak Tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**2. Pajak Final**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Perusahaan dan entitas anaknya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Beban pajak final tahun berjalan diakui proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada berjalan tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian beban operasi.

**3. Hal – hal Perpajakan lainnya**

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**t. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

**u. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi ditinjau pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan cadangan karena berlalunya waktu diakui sebagai beban pendanaan.

**v. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**v. Kontinjensi (Lanjutan)**

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuain) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuain, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**x. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite, pengendali yang membuat keputusan strategik.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabodetabek.

**y. Dividen**

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Masa Manfaat dari Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 199.052.658.349 dan Rp 196.476.668.882. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Perusahaan dan entitas anak mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontak konstruksi.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 5.394.542.299 dan Rp 4.925.379.226. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8c.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

Perusahaan dan entitas anak mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 36.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi beban untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan beban tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**Pensiun dan Imbalan Kerja**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah yang tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan dan entitas anak mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas di estimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 29.564.844.381 dan Rp 27.277.979.462. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
<b>K a s</b>		
R u p i a h	272.659.000	276.349.137
Dollar Amerika Serikat	71.570.285	11.429.515
Sub - total	344.229.285	287.778.652
<b>B a n k</b>		
<b>R u p i a h</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.992.071.007	1.365.758.216
PT Bank Central Asia Tbk	1.700.562.191	2.962.546.023
PT Bank Ganesha	1.467.951.592	629.147.346
PT Bank Permata Tbk	831.727.905	395.616.536
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74.218.268	864.120.904
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.687.949	31.347.449
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33.445.989	33.901.989
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	31.279.864	132.264.435
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.238.079	54.358.526
PT Bank Bukopin Tbk	20.197.845	108.291.358
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.396.499	12.557.722
PT Bank Mega Tbk	4.198.705	8.023.845
PT Bank UOB Buana Tbk	1.062.962	1.308.962
PT Bank MNC International Tbk	-	4.216.544
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	1.500.570
Sub - total	6.232.038.855	6.604.960.425
<b>Dollar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	279.660.908	304.598.555
PT Bank Central Asia Tbk	151.323.286	131.605.620
PT Bank Permata Tbk	121.800.524	124.608.824
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.560.359	12.097.237
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.622.502	80.783.815
Sub - total	567.967.579	653.694.051
<b>Dalam EUR</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	203.661.658	14.090.742
<b>Deposito Dalam Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	2.100.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	150.000.000	4.000.000.000
Sub - total	350.000.000	6.100.000.000
<b>T o t a l</b>	7.697.897.377	13.660.523.870

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Kas telah diasuransikan dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 24.000.000.000 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

**5. PIUTANG USAHA**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk	10.971.633.831	4.468.077.254
PT Cempaka Wenang Jaya	4.806.718.034	1.638.225.600
PT Gandaria Prima	4.080.098.576	3.689.112.504
PT Pertamina (Persero) Tbk	3.965.500.000	6.173.475.000
PT Trikarya Era Sukses	3.509.035.396	5.345.493.703
PT Intercontinental	3.321.814.514	-
PT Bumi Pesona Mandiri	3.288.780.000	-
PT Tritunggal Kania Utama	3.263.858.737	1.423.858.033
PT Unilever Indonesia	3.093.761.541	22.749.152.519
PT Metropolitan Retailmart	2.651.528.234	-
PT Aecom Indonesia	2.623.465.300	3.300.000.000
PT IM Technologies	2.583.220.173	-
PT Sekolah Sampoerna Internasional	2.476.927.970	-
PT Saripuri Permai Hotel	2.374.195.838	871.107.393
PT Oracle Indonesia	2.168.317.428	-
PT Obsidian Stainless Steel	1.905.665.190	-
PT Bahana Bukit Pelangi	1.815.456.150	1.997.001.766
PT XL Axiata Tbk	1.746.530.511	-
PT Jaya Real Property	1.624.057.600	-
PT Multi Artha Pratama	1.447.982.561	1.129.201.809
PT Citra Duta Artistry	1.230.171.525	-
PT Citra Surya Komunikasi	1.155.244.456	175.953.910
PT Virtue Dragon Nickel Industry	1.026.127.410	-
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	817.186.747	2.404.179.182
PT KN-Sigma Trans	596.840.445	1.030.968.217
PT Graha Sarana Duta	495.000.000	9.685.111.700
PT Central Retail Indonesia	450.933.099	1.597.938.708
PT. Brahmayasa Bahtera	-	1.256.317.425
PT General Electric Company	-	6.175.862.638
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	-	1.061.131.170
PT Citibank Indonesia	-	2.816.722.691
PT Citra Jimbaran Indah Hotel	-	2.527.600.140
PT Perkasa Abadi Jaya	-	1.587.234.582
Bendahara Pengeluaran Satker Menegpp	-	1.560.818.427
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	23.291.487.976	19.414.996.122
Sub-total	92.781.539.242	104.079.540.493
<b>Pihak Berelasi (Catatan 31)</b>	1.524.843.858	20.730.627
Total	94.306.383.100	104.100.271.120

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Lancar	51.440.869.204	75.961.413.135
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :		
1 s/d 30 hari	17.704.863.182	13.116.913.917
31 s/d 60 hari	12.024.980.089	9.151.303.392
61 s/d 90 hari	4.186.760.844	2.988.818.467
> 90 hari	8.948.909.781	2.881.822.209
Total	<u>94.306.383.100</u>	<u>104.100.271.120</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 piutang usaha Perusahaan dan entitas anak di denominasi di dalam mata uang sebagai berikut :

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
R u p i a h	92.964.125.804	104.047.254.142
Dolar AS	973.864.236	53.016.978
Euro	368.393.060	-
Total	<u>94.306.383.100</u>	<u>104.100.271.120</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Perusahaan dan entitas anak masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Ganesha Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Sejak tanggal 19 Agustus 2016, piutang Perusahaan dan entitas anak (VMK dan LKS) sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk.

**6. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Proyek dalam Pelaksanaan	484.252.243.650	507.224.382.156
Kemajuan Termin (Progress Billings)	<u>(319.876.386.514)</u>	<u>(390.001.428.549)</u>
Neto	<u>164.375.857.136</u>	<u>117.222.953.607</u>

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERSEDIAAN**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Barang jadi - perabotan	22.363.904.010	17.065.570.785
Barang jadi - laminating	18.658.642.815	13.732.018.180
Perlengkapan Proyek	16.851.754.851	11.310.618.757
Bahan baku - laminasi	15.499.335.336	16.022.150.143
Lain-lain	172.459.154	116.201.988
Total	<u>73.546.096.166</u>	<u>58.246.559.853</u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 97.880.300.000 pada tanggal 30 Juni 2017 dan Rp 97.780.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Sejak tanggal 19 Agustus 2016, persediaan Perusahaan dan entitas anak (VMK dan LKS) sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk.

**8. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Pajak Pertambahan Nilai	6.060.029.491	2.385.321.249
Total	<u>6.060.029.491</u>	<u>2.385.321.249</u>

**b. Utang Pajak**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
<b>Pajak Penghasilan:</b>		
Pasal 25	189.296.848	344.500.514
Pasal 29	1.774.426	14.948.481
Sub-total	<u>191.071.274</u>	<u>359.448.995</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**b. Utang Pajak (Lanjutan)**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
<b>Pajak lain-lain:</b>		
Pasal 4 ayat 2	178.352.546	441.920.019
Pasal 21	1.469.102.224	1.493.659.421
Pasal 23	75.392.800	113.613.282
Pasal 26	33.302.500	16.180.926
Pajak Pertambahan Nilai	195.811.703	1.475.320.414
Taksiran utang pajak penghasilan final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	3.956.310.987	4.502.265.811
Sub-total	<u>5.908.272.760</u>	<u>8.042.959.873</u>
Total	<u><u>6.099.344.034</u></u>	<u><u>8.402.408.868</u></u>

**c. Beban Pajak Penghasilan**

	30 Juni 2017 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)	30 Juni 2016 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)
<b>Pajak kini</b>		
Perusahaan	491.374.000	544.067.750
Entitas Anak	1.398.060.500	2.011.924.000
Sub-total	<u>1.889.434.500</u>	<u>2.555.991.750</u>
<b>Pajak Tangguhan</b>		
Perusahaan	(36.051.140)	(63.899.681)
Entitas Anak	(323.474.655)	(780.397.562)
Sub-total	<u>(359.525.795)</u>	<u>(844.297.243)</u>
Total	<u><u>1.529.908.705</u></u>	<u><u>1.711.694.507</u></u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak Kini – Perusahaan**

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.614.642.112	14.734.755.888
Laba sebelum beban pajak penghasilan – Entitas anak	(996.850.300)	(1.254.038.428)
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>8.617.791.812</b>	<b>13.480.717.460</b>
<b>Beda temporer:</b>		
Beban imbalan kerja	196.258.969	296.577.612
Penyusutan fiskal	80.816.682	(63.578.190)
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(133.036.914)	(70.557.346)
Rugi penghapusan aset tetap	165.824	7.645.725
<b>Sub-total</b>	<b>8.761.996.373</b>	<b>13.650.805.261</b>
<b>Beda tetap:</b>		
<u>Beban yang tidak dapat dikurangkan:</u>		
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	170.932.175.255	190.584.121.064
Pajak penghasilan final	5.664.815.953	6.060.635.406
Tunjangan karyawan	8.882.413	12.917.332
Asuransi	7.744.618	7.389.153
Perjamuan dan sumbangan	5.017.334	17.651.589
Telepon	2.918.437	5.056.132
Bunga pembiayaan konsumen	-	6.592.091
<u>Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:</u>		
Kontruksi	(188.827.198.447)	(202.021.180.185)
Sewa	(4.490.332.200)	(4.166.332.200)
Jasa giro	(74.908.854)	(48.840.295)
<u>Penghasilan tidak kena pajak:</u>		
Bagian (laba) rugi bersih entitas anak	9.974.385.192	(1.992.220.033)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak non-final</b>	<b>1.965.496.074</b>	<b>2.176.271.505</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak Kini – Perusahaan (Lanjutan)**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan – Perusahaan</b>	1.965.496.000	2.176.271.000
<b>Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan Perusahaan</b>	491.374.000	544.067.750
<b>Dikurangi: kredit pajak</b>		
Pasal 22	57.926.000	49.775.000
Pasal 23	16.936.117	1.440.000
Pasal 25	414.737.457	394.561.953
<b>Total kredit pajak</b>	489.599.574	445.776.953
<b>Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 Perusahaan</b>	1.774.426	98.290.797

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan melaporkan sendiri pajak (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun. Perubahan terhadap liabilitas pajak Perusahaan dan entitas anak dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

**Pajak Tangguhan**

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anak menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

<b>Aset pajak tangguhan</b>	31 Desember 2016	(Dibebankan) / (Dibebankan)		30 Juni 2017
		dikreditkan ke laba rugi	dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	
<b>Perusahaan</b>				
Aset Tetap	(35.145.874)	20.245.627	-	(14.900.247)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(43.451.620)	(33.259.229)	-	(76.710.849)
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	845.549.595	49.064.742	14.405.353	909.019.690
<b>Subtotal</b>	766.952.101	36.051.140	14.405.353	817.408.594

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>31 Desember 2016</b>	<b>(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi</b>	<b>(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain</b>	<b>30 Juni 2017</b>
<b>Entitas Anak</b>				
Aset Tetap	54.791.488	(88.884.756)	-	(34.093.268)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(25.791.101)	(6.324.042)	-	(32.115.143)
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	4.129.426.738	418.683.454	95.231.924	4.643.342.116
<b>Subtotal</b>	<b>4.158.427.125</b>	<b>323.474.656</b>	<b>95.231.924</b>	<b>4.577.133.705</b>
<b>Total</b>	<b>4.925.379.226</b>	<b>359.525.796</b>	<b>109.637.277</b>	<b>5.394.542.299</b>

<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>31 Desember 2015</b>	<b>Akuisisi dari AIDA</b>	<b>(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi</b>	<b>(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain</b>	<b>31 Desember 2016</b>
<b>Perusahaan</b>					
Aset Tetap	28.330.057	-	(63.475.931)	-	(35.145.874)
Properti Investasi	(120.103)	-	120.103	-	-
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	-	-	(43.451.620)	-	(43.451.620)
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	702.135.433	-	127.710.685	15.703.477	845.549.595
<b>Subtotal</b>	<b>730.345.387</b>	<b>-</b>	<b>20.903.237</b>	<b>15.703.477</b>	<b>766.952.101</b>
<b>Entitas Anak</b>					
Aset Tetap	212.743.638	-	(157.952.150)	-	54.791.488
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(3.099.582)	-	(22.691.519)	-	(25.791.101)
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	2.809.138.792	383.840.592	853.573.124	82.874.230	4.129.426.738
<b>Subtotal</b>	<b>3.018.782.848</b>	<b>383.840.592</b>	<b>672.929.455</b>	<b>82.874.230</b>	<b>4.158.427.125</b>
<b>Total</b>	<b>3.749.128.235</b>	<b>383.840.592</b>	<b>693.832.692</b>	<b>98.577.707</b>	<b>4.925.379.226</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Pajak Final**

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

	30 Juni 2017 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)	30 Juni 2016 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)
<b>Pendapatan yang dikenakan pajak final</b>		
Perusahaan	188.827.198.447	202.021.180.185
Entitas Anak	12.398.855.300	30.033.852.966
Total	<u>201.226.053.747</u>	<u>232.055.033.151</u>
<b>Pajak Penghasilan Final</b>		
Perusahaan	5.664.815.953	6.060.635.406
Entitas Anak	371.965.659	901.015.589
Total	<u>6.036.781.612</u>	<u>6.961.650.995</u>

**e. Pemeriksaan Pajak**

**Kepentingan tidak langsung**

**AIDA**

Per 30 Juni 2017, kepentingan tidak langsung melalui LKS memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00091/107/16/052/17	Pajak Pertambahan Nilai	Oktober 2016	614.786
2	00090/107/16/052/17	Pajak Pertambahan Nilai	November 2016	1.333.928
		Jumlah		<u>1.948.714</u>

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

**Perusahaan**

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00096/101/15/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari 2015	10.722.002
2	00097/101/15/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21	Februari 2015	8.382.563
3	00098/101/15/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21	Maret 2015	6.800.363
4	00049/107/15/054/16	Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2015	33.771.263
		Jumlah		<u>59.676.190</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**a. Uang Muka**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Pembelian persediaan	34.077.145.183	59.296.978.615
Karyawan	1.031.239.358	570.286.591
Pembelian aset tetap	1.000.000.000	-
Proyek	677.145.296	1.023.442.275
Lain-lain	95.274.820	73.250.000
<b>Total</b>	<b>36.880.804.657</b>	<b>60.963.957.481</b>

**b. Beban Dibayar di Muka**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Sewa	10.068.976.010	9.889.036.591
Asuransi	913.106.031	626.513.623
Provisi bank	347.128.589	433.980.601
Lain-lain	694.819.994	2.605.333.661
<b>Total</b>	<b>12.024.030.624</b>	<b>13.554.864.476</b>

**10. ASET TETAP**

	Saldo Awal 1 Januari 2017	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 30 Juni 2017
<b>Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	116.291.800.000	-	-	-	116.291.800.000
Bangunan	50.492.147.000	544.184.576	-	-	51.036.331.576
Mesin dan Peralatan	35.139.054.440	1.124.857.240	-	-	36.263.911.680
Inventaris Kantor	14.310.621.812	1.257.363.246	54.691.010	-	15.513.294.048
Kendaraan Bermotor	5.112.085.418	-	65.189.500	-	5.046.895.918
Partisi Toko	24.803.085.863	1.226.061.065	-	1.340.678.032	27.369.824.960
<b>Sewa Pembiayaan</b>					
Mesin dan Peralatan	1.140.000.000	-	-	-	1.140.000.000
Kendaraan Bermotor	382.800.000	-	-	-	382.800.000
<b>Aset Dalam Pelaksanaan</b>	<b>2.818.060.909</b>	<b>3.534.864.289</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.352.925.198</b>
<b>Total</b>	<b>250.489.655.442</b>	<b>7.687.330.416</b>	<b>119.880.510</b>	<b>1.340.678.032</b>	<b>259.397.783.380</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

	Saldo Awal 1 Januari 2017	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 30 Juni 2017
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan	187.867.834	1.313.054.676	-	-	1.500.922.510
Mesin dan Peralatan	24.407.410.444	1.096.289.587	-	-	25.503.700.031
Inventaris Kantor	10.532.795.274	805.843.393	52.873.326	-	11.285.765.341
Kendaraan Bermotor	4.101.845.766	112.114.818	65.189.500	-	4.148.771.084
Partisi Toko	14.616.379.726	1.687.045.791	-	1.340.678.032	17.644.103.549
<b>Sewa Pembiayaan</b>					
Mesin dan Peralatan	106.875.000	71.250.000	-	-	178.125.000
Kendaraan Bermotor	59.812.516	23.925.000	-	-	83.737.516
<b>Total</b>	<b>54.012.986.560</b>	<b>5.109.523.265</b>	<b>118.062.826</b>	<b>1.340.678.032</b>	<b>60.345.125.031</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>196.476.668.882</b>				<b>199.052.658.349</b>

	Saldo Awal 1 Januari 2016	Penambahan dari akuisisi	Penambahan	Pengurangan	Revaluasi	Saldo Akhir 31 Desember 2016
<b>Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali</b>						
<b>Pemilikan Langsung</b>						
Tanah	21.494.774.518	4.596.200.000	-	-	90.200.825.482	116.291.800.000
Bangunan	48.361.208.695	-	-	-	2.130.938.305	50.492.147.000
Mesin dan Peralatan	35.945.949.852	847.540.707	3.957.983.854	5.612.419.973	-	35.139.054.440
Inventaris Kantor	11.915.757.778	1.341.972.466	1.290.466.955	237.575.387	-	14.310.621.812
Kendaraan Bermotor	5.042.074.509	-	114.010.909	44.000.000	-	5.112.085.418
Partisi Toko	14.904.542.543	7.496.954.267	2.401.589.053	-	-	24.803.085.863
<b>Sewa Pembiayaan</b>						
Mesin dan Peralatan	-	-	1.140.000.000	-	-	1.140.000.000
Kendaraan Bermotor	382.800.000	-	-	-	-	382.800.000
<b>Aset Dalam Pelaksanaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.818.060.909</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.818.060.909</b>
<b>Total</b>	<b>138.047.107.895</b>	<b>14.282.667.440</b>	<b>11.722.111.680</b>	<b>5.893.995.360</b>	<b>92.331.763.787</b>	<b>250.489.655.442</b>

<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
<b>Pemilikan Langsung</b>						
Bangunan	21.992.969.525	-	2.499.572.631	-	(24.304.674.322)	187.867.834
Mesin dan Peralatan	26.959.714.849	810.116.369	1.920.345.698	5.282.766.472	-	24.407.410.444
Inventaris Kantor	7.858.235.928	1.330.904.939	1.563.275.907	219.621.500	-	10.532.795.274
Kendaraan Bermotor	3.921.970.149	-	223.875.617	44.000.000	-	4.101.845.766
Partisi Toko	10.156.425.494	2.101.401.156	2.358.553.076	-	-	14.616.379.726
<b>Sewa Pembiayaan</b>						
Mesin dan Peralatan	-	-	106.875.000	-	-	106.875.000
Kendaraan Bermotor	11.962.508	-	47.850.008	-	-	59.812.516
<b>Total</b>	<b>70.901.278.453</b>	<b>4.242.422.464</b>	<b>8.720.347.937</b>	<b>5.546.387.972</b>	<b>(24.304.674.322)</b>	<b>54.012.986.560</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>67.145.829.442</b>					<b>196.476.668.882</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Jika aset tetap berupa tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Tanah	26.090.974.518	26.090.974.518
Bangunan	22.741.148.468	23.950.178.702
Total	<u>48.832.122.986</u>	<u>50.041.153.220</u>

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 38.841.130.367 dan Rp 35.899.126.505.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan No. 16-01-A-001/171.01 tanggal 30 Desember 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kampung Teureup, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya (d/h Pasar Kemis), Kabupaten Tangerang, Banten sebesar Rp 36.739.560.000.
2. Laporan No. 16-01-A-001/171.04 tanggal 30 Desember 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 3.402.120.000.
3. Laporan No. 16-01-A-001/171.05 tanggal 30 Desember 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 3.140.810.000.
4. Laporan No. 16-01-A-001/171.06 tanggal 30 Desember 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 4.129.500.000.
5. Laporan No. BDR 2017-0021 tanggal 3 Februari 2017 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten sebesar Rp 2.596.250.000.
6. Laporan No. BDR 2017-0021 tanggal 3 Februari 2017 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten sebesar Rp 46.052.000.000.
7. Laporan No. FSR/PV-IB/020076/2017 tanggal 22 Februari 2017 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat sebesar Rp 65.411.820.000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai Aset tetap pada periode per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi dan beban lain-lain pada periode yang berakhir per 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 ( Tidak Diaudit )	31 Desember 2016 (Diaudit )	30 Juni 2016 ( Tidak Diaudit )
Beban Pokok Pendapatan	2.290.341.768	3.899.199.887	1.797.132.377
Beban Penjualan	1.073.488.732	1.734.200.118	809.428.674
Beban Umum dan Administrasi	1.745.692.765	3.086.947.932	1.562.367.900
Total	<u>5.109.523.265</u>	<u>8.720.347.937</u>	<u>4.168.928.951</u>

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut :

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)
<b>Biaya Perolehan</b>		
<b>Pemilikan Langsung</b>		
Kendaraan Bermotor	65.189.500	44.000.000
Mesin	-	5.364.079.386
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<u>(65.189.500)</u>	<u>(5.087.761.298)</u>
Nilai buku neto	-	320.318.088
Nilai Jual	<u>46.000.000</u>	<u>669.090.909</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>46.000.000</u>	<u>348.772.821</u>

Rincian aset tetap yang dihapuskan sebagai berikut :

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)
<b>Biaya Perolehan</b>		
<b>Pemilikan Langsung</b>		
Inventaris Kantor	54.691.010	99.248.067
Mesin	-	238.798.787
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<u>(52.873.326)</u>	<u>(320.864.876)</u>
Rugi Penghapusan Aset Tetap	<u>1.817.684</u>	<u>17.181.978</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Panin Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Ganesha Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 14).

Sejak tanggal 19 Agustus 2016, tanah dan bangunan sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 170.150.054.196 dan Rp 143.986.678.996 pada periode per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**11. PROPERTI INVESTASI**

Rincian per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut :

	Saldo Awal 1 Januari 2017	Penambahan	Pengurangan	Revaluasi	Saldo Akhir 30 Juni 2017
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	57.350.000.000	-	-	-	57.350.000.000
Bangunan	20.601.220.000	-	-	-	20.601.220.000
Total	77.951.220.000	-	-	-	77.951.220.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan	-	535.096.620	-	-	535.096.620
<b>Nilai buku neto</b>	<b>77.951.220.000</b>				<b>77.416.123.380</b>
	Saldo Awal 1 Januari 2016	Penambahan	Pengurangan	Revaluasi	Saldo Akhir 31 Desember 2016
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	5.813.000.000	-	-	51.537.000.000	57.350.000.000
Bangunan	10.019.469.544	-	-	10.581.750.456	20.601.220.000
Total	15.832.469.544	-	-	62.118.750.456	77.951.220.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan	6.786.955.791	909.657.966	-	(7.696.613.757)	-
<b>Nilai buku neto</b>	<b>9.045.513.753</b>				<b>77.951.220.000</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan No. 16-01-A-001/171.02 tanggal 30 Desember 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 37.511.650.000.
2. Laporan No. 16-01-A-001/171.03 tanggal 30 Desember 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 40.439.570.000.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dilakukan penyisihan pada periode per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 535.096.620, Rp 909.657.966 dan Rp 383.902.897 pada periode yang berakhir per 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016.

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi di atas adalah sebesar Rp 1.351.245.000, Rp 2.972.340.000 dan Rp 1.522.710.000 untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016, secara berturut-turut.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Sejak tanggal 19 Agustus 2016, tanah dan bangunan sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk.

Investasi bangunan telah diasuransikan atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 34.349.735.500 dan Rp 21.578.760.000 untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi yang dipertanggungkan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. JAMINAN**

	30 Juni 2017 ( Tidak Diaudit )	31 Desember 2016 (Diaudit )
Proyek	2.783.145.682	3.708.151.114
Sewa	1.678.614.310	2.434.086.336
Bank Garansi	1.172.449.895	1.172.449.895
Lain - lain	170.905.240	170.905.240
Total	<u>5.805.115.127</u>	<u>7.485.592.585</u>

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	30 Juni 2017 ( Tidak Diaudit )	31 Desember 2016 (Diaudit )
Taksiran tagihan pajak penghasilan	8.760.324.115	5.844.890.675
Perangkat Lunak - Neto	5.549.048.624	6.337.312.501
Aset tidak lancar - lainnya	1.988.499.937	-
Total	<u>16.297.872.676</u>	<u>12.182.203.176</u>

**14. UTANG BANK**

**a. Utang Bank Jangka Pendek**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
PT Bank Central Asia Tbk	74.744.917.163	61.146.038.962
PT Bank Panin Tbk	55.237.944.692	33.192.832.827
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.000.000.000	31.000.000.000
Total	<u>165.982.861.855</u>	<u>125.338.871.789</u>

**b. Utang Bank Jangka Panjang**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.214.177.380	2.154.739.291
PT Bank Central Asia Tbk	573.275.858	754.310.342
Total	<u>1.787.453.238</u>	<u>2.909.049.633</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
<b>Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.135.603.519	1.597.026.670
PT Bank Central Asia Tbk	362.068.964	362.068.964
Total	<u>1.497.672.483</u>	<u>1.959.095.634</u>
<b>Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	211.206.894	392.241.378
PT Bank Pan Indonesia Tbk	78.573.861	557.712.621
Total	<u>289.780.755</u>	<u>949.953.999</u>

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

**a. Perusahaan**

Berdasarkan akta Notaris No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan XII terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 60 tanggal 16 Mei 2017 notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 4 Mei 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% dan 11% - 11,5% per tahun pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 7.309.152.784 dan Rp 8.725.061.611.

2. Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 4 Mei 2016 termasuk grace period selama 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar nihil. Pinjaman ini telah di lunasi pada tanggal 4 Mei 2016.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 3 November 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan IX No. 61 tanggal 16 Mei 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 800.000 dan *Sublimit Trust Receipt* (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% dan 11% - 11,5% per tahun pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)**

**a. Perusahaan (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan III No. 62 tanggal 16 Mei 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas letter of credit dalam bentuk sight LC dan/atau usance LC dan/atau fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 40.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% dan 11% - 11,5% per tahun pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 38.150.000.000 dan Rp 14.500.000.000.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 8 Juli 2015 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah dengan jumlah maksimal 80% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik sekaligus atau bertahap selama jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 7 bulan sejak tanggal 8 Juli 2015 sampai dengan 8 Februari 2016 dan setiap penarikan diberikan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% dan 11% - 11,5% per tahun pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 246.572.446 dan Rp 777.818.879.

Berdasarkan Akta No. 131 tanggal 27 Juni 2016 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 2 (PJM 2) dengan jumlah maksimal 70% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 1.700.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 6 bulan sejak tanggal 28 Juni 2016 sampai dengan 28 Desember 2016 dan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% dan 11% - 11,5% per tahun pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp 967.604.934 dan Rp 1.376.920.412.

Berdasarkan akta Notaris No. 132 tanggal 27 Juni 2016 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan I No. 63 tanggal 16 Mei 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Mei 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905m<sup>2</sup>.
2. Satu unit mesin *in line spraying system* senilai Rp 2.465.000.000 yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT/RW 04/06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten.
3. Barang - barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
4. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)**

**b. Entitas anak**

**PT Vivere Multi Kreasi**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 138 dan 139 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir Akta Pengubahan V terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 82 dan 83 tanggal 23 Mei 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11% dan 11% - 11,5% pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 5.778.791.908 dan Rp 5.967.771.216.

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11% dan 11% - 11,5% pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2017 dan Desember 2016 sebesar Rp 4.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Pemberian Hak Tanggungan Peringkat Ketiga (APHT III) atas 2 bidang tanah yang terletak di Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
- b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian hutang Perusahaan kepada bank;
- c. Membayar hutang kepada pemegang saham, perusahaan afiliasi atau entitas anak yang akan timbul di kemudian hari kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan;
- d. Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi atau subsidiary maupun pihak ketiga lainnya di kemudian hari, terkecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan sehari-hari;
- e. Menarik dana melampaui plafon fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang telah ditentukan oleh bank;
- f. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak ketiga;
- g. Mengubah anggaran dasar, susun anggota direksi dan komisaris serta susunan para pemegang saham Perusahaan;
- h. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**a. Perusahaan**

Berdasarkan akta Notaris No. 182 tanggal 24 Agustus 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Revolving Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir akta Notaris No.88 tanggal 15 November 2016 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 14 November 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12% dan 12% - 12,76% per tahun pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 16.000.000.000 dan Rp 14.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 15 November 2016 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non cash loan* bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 14 November 2017.

Fasilitas pinjaman ini tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok – 422/Barengkok;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 10.000.000.000;
3. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 24.300.000.000.

**b. Entitas Anak**

**PT Laminattech Kreasi Sarana**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CDO.JSD/ 0670/KAD/2015 tanggal 1 Desember 2015, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Agunan Deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 95.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu bulan sampai dengan 2 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun pada 31 Desember 2016.

Pada tanggal 2 Januari 2016 entitas anak telah melunasi pinjaman ini.

Saldo per 31 Desember 2016 sebesar nihil.

Fasilitas pinjaman entitas anak tersebut dijamin dengan Bilyet deposito atas nama PT Laminattech Kreasi Sarana sebesar Rp 100.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 339 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, dan telah diperpanjang dengan Adendum II (kedua) Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 tanggal 21 Desember 2016, entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 14 November 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12 % dan 12% - 13,5% per tahun pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**

**b. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Laminattech Kreasi Sarana (Lanjutan)**

Saldo pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp.20.000.000.000 dan Rp 17.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 340 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, dan telah diperpanjang dengan Adendum II (kedua) Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* dengan No. CDO.JSD/0750/NCL/2015 tanggal 21 Desember 2016, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 14 November 2017.

Fasilitas pinjaman Perusahaan tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok – 422/ Barengkok atas nama PT Gema Grahasarana Tbk;
2. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000;
3. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
4. Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
5. Memindah-tangankan barang agunan;
6. Melunasi hutang debitor kepada pemilik/pemegang saham;
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitor;
8. Melakukan praktek usaha dengan pihak lain diluar kewajaran usaha.

**PT Bank Permata Tbk**

**a. Perusahaan**

Berdasarkan akta Notaris No. 53 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 10 Oktober 2011 yang telah diperpanjang dengan akta Notaris No. 35 dan 36 tanggal 18 Januari 2016 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk mendukung kegiatan usaha dan keperluan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)**

**a. Perusahaan (Lanjutan)**

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% - 13% per tahun pada 31 Desember 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

2. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, serta SBLC dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 40.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan tanggal 19 Agustus 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

3. *PSF (Pre Shipment Financing)* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 45.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,5% - 12,75% per tahun pada 31 Desember 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

4. *Term Loan (TL 5)* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.500.000.000 dengan maksimal pembiayaan 70%. Fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun pada 30 September 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

5. Pinjaman berulang (PB) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun berakhir pada 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,5% per tahun pada 31 Desember 2016.

Pada 31 Desember 2016 Perusahaan tidak memiliki saldo atas fasilitas pinjaman.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

6. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar *Loan Equivalent Risk (LER)* USD 75.000, Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 60.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)**

**b. Entitas Anak**

**PT Vivere Multi Kreasi**

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Berdasarkan akta No. 72 dan 73 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan akta No. 29 dan 30 tanggal 18 Januari 2016 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12,5% - 12,75% per tahun pada 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar nihil.

2. *Pre Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.500.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun pada 31 Desember 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

3. Omnibus PIF (*Post Import Financing*) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, serta SBLC jumlah pinjaman maksimum Rp 14.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun pada 31 Desember 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

4. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar *Loan Equivalent Risk* USD 50.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 10.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000

**PT Laminotech Kreasi Sarana**

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Berdasarkan akta No. 68 dan 69 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan akta No. 31 dan 32 tanggal 18 Januari 2016 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)**

**b. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Laminattech Kreasi Sarana (Lanjutan)**

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,5% dan 12,75% per tahun pada 31 Desember 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12,5% per tahun pada 31 Desember 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

3. Omnibus PIF (*Post Import Financing*) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, serta SBLC jumlah pinjaman maksimum Rp 25.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun pada 31 Desember 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

4. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar *Loan Equivalent Risk* USD 50.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 11.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman entitas anak tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan bangunan total luas tanah 9.405 m<sup>2</sup>.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I, No. 6J dan No. 6H sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909, 1908 dan 914 atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan susunan Dewan Direksi dan/atau Komisaris entitas anak.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran entitas anak kepada bank.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)**

**b. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Laminattech Kreasi Sarana (Lanjutan)**

- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/ mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan entitas anak dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/ mengagunkan kepada bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran entitas anak kepada bank.
- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar entitas anak, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/ instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- e. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- f. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan entitas anak.
- g. Mengalami kejadian berikut ini:
  - Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap entitas anak yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh
  - Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara entitas anak dengan suatu badan/ instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.
  - Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
- b. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- c. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
- d. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar entitas anak kepada bank;
- e. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank;
- f. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/ merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
- g. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan atau pemegang saham pengendali entitas anak terbuka (kecuali BUMN);
- h. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham entitas anak kepada entitas anak baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Ganesha Tbk**

**a. Perusahaan**

Berdasarkan Akta No. 70 dan 72 dari Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 16.606.878.977. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 20.758.598.721

Berdasarkan Akta No. 01 dari Notaris Suzy Anggraini Muaharam, S.H., M.Kn., tanggal 09 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 25.108.865.436. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Deposito sebesar Rp. 2.500.000.000;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 15.593.117.963;
3. Piutang usaha di masa yang akan datang milik Perusahaan sebesar Rp 41.848.109.061.

Berdasarkan Akta No.05 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 7.465.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Deposito sebesar Rp. 746.500.000;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 14.930.000.000.

**PT Bank Central Asia Tbk**

**a. Perusahaan**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Berdasarkan akta No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.732.532.129 dan nihil.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)**

**a. Perusahaan (Lanjutan)**

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 42.000.000.000 dan Rp 33.300.000.000.

3. Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 874.999.998. Fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 18 Januari 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 573.275.858 dan Rp 754.310.342.

4. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 3.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 40.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m<sup>2</sup>.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m<sup>2</sup>

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut :

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
  - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. Mengubah status kelembagaan;
  - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)**

**b. Entitas Anak**

**PT Vivere Multi Kreasi**

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Berdasarkan Akta No. 167 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 3.703.362.006 dan Rp 1.378.174.629.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.500.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 1.320.000.000 dan Rp 5.000.000.000.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 1.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m<sup>2</sup>.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m<sup>2</sup>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)**

**b. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)**

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut :

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
  - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. Mengubah status kelembagaan;
  - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

**PT Laminattech Kreasi Sarana**

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Berdasarkan akta No. 166 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar nihil.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 19.500.000.000 dan Rp 15.500.000.000.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 2.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)**

**b. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m<sup>2</sup>.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m<sup>2</sup>

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut :

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikat diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usah sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
  - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. Mengubah status kelembagaan;
  - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

**PT Aida Rattan Industry**

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja berdasarkan Perjanjian Kredit No.0950/PK/SLK/2016 tanggal 13 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 14 Desember 2016 sampai dengan 14 Desember 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 5.884.023.028 dan Rp 5.744.467.553.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.500.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 14 Desember 2016 sampai dengan 14 Desember 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 605.000.000 dan Rp 223.396.780.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)**

**b. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Aida Rattan Industry (Lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu, seluas 9.380 m<sup>2</sup> terdaftar atas nama PT AIDA Rattan Industry berkedudukan di Cirebon berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan;
2. Jaminan Perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana, minimum sebesar Rp 8.500.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
  - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. Mengubah status kelembagaan;
  - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

**15. UTANG USAHA**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
<b>Pihak Ketiga</b>		
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	9.357.010.922	7.716.157.215
JEB International Ltd	3.036.650.014	2.674.889.515
CV Berkah	2.172.174.338	4.642.820.687
PT Steelcase Asia Pacific	1.947.239.478	4.041.752.758
JEB Custom Projects Ltd.	1.853.557.814	1.869.840.288
PT Kembangan Maju Sejati	1.804.459.180	1.481.088.100
PT Griya Interindo Abadi	1.723.459.374	1.918.396.046
PT Doellken Bintan	1.485.695.768	1.027.871.121
PT Millken Textile	1.217.184.377	1.632.261.737
PT Cipta Graha Mitra	1.187.231.605	1.604.865.954
CV Akira	1.081.800.000	-
PT Hafele Indotama	1.022.367.180	742.560.342
PT Lantera Karya Aditama	482.140.398	2.394.363.218
PT Sumber Setia Abadi	430.281.078	3.583.170.508
Dipindahkan	28.801.251.526	35.330.037.489

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG USAHA (Lanjutan)**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
<b>Pihak Ketiga</b>		
Dipindahkan	28.801.251.526	35.330.037.489
PT Ralum Indonesia	9.555.000	1.311.546.749
Guangzhou Dalai Fabric Co.Ltd	-	1.594.117.041
PT Indo Balau Ume	-	1.403.807.349
PT Kencana Arind Mumi	-	1.029.244.590
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	53.473.874.314	53.192.347.774
Sub-total	<u>82.284.680.840</u>	<u>93.861.100.992</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 31)</b>	<u>7.329.161.214</u>	<u>1.077.520.930</u>
Total	<u><u>89.613.842.054</u></u>	<u><u>94.938.621.922</u></u>

Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Lancar	21.349.691.250	37.306.187.992
Telah jatuh tempo :		
1 sd 30 hari	35.718.354.696	38.672.862.843
31 sd 60 hari	12.505.130.761	10.363.258.419
61 sd 90 hari	5.215.897.104	2.130.625.295
> 90 hari	14.824.768.243	6.465.687.373
Total	<u><u>89.613.842.054</u></u>	<u><u>94.938.621.922</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, utang usaha Perusahaan dan entitas anak di denominasikan didalam mata uang sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Rupiah	62.765.418.598	69.898.323.702
Dolar AS	25.816.166.687	24.042.800.772
Euro	785.109.492	300.088.814
Dolar Singapura	222.840.843	697.408.634
Dolar Australia	24.306.434	-
Total	<u><u>89.613.842.054</u></u>	<u><u>94.938.621.922</u></u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Bumi Pesona Mandiri	2.989.800.000	-
M. Moser Associates (S) Pte Ltd	1.820.975.669	1.820.975.669
PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk	194.994.800	1.703.437.166
PT Brahmayasa Bahtera	-	3.442.620.100
PT Citra Abadi Mandiri	-	3.570.000.000
PT Greenland Rajawali Utama	-	1.230.956.309
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	9.280.123.737	7.660.541.929
Sub-total	<u>14.285.894.206</u>	<u>19.428.531.173</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 31)</b>	<u>137.029.474</u>	<u>64.560.948</u>
<b>Total</b>	<u><u>14.422.923.680</u></u>	<u><u>19.493.092.121</u></u>

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Binaputera Jaga Hikmah dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	51.324.159.334	46.227.673.510
Nilai wajar aset program	(21.759.314.953)	(18.949.694.048)
Total	<u><u>29.564.844.381</u></u>	<u><u>27.277.979.462</u></u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Saldo awal	46.227.673.510	34.837.445.408
Akuisisi liabilitas imbalan kerja dari AIDA	-	1.535.362.367
Penyisihan selama tahun berjalan	4.914.687.027	8.975.363.911
Pengukuran Kembali :		
Perubahan Asumsi	1.462.078.075	3.251.494.411
Penyesuaian (pengalaman)	(1.280.279.278)	(2.371.992.587)
Saldo Akhir	<u>51.324.159.334</u>	<u>46.227.673.510</u>

Perubahan nilai wajar dari plan aset sebagai berikut :

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Saldo awal	18.949.694.048	11.780.247.834
Iuran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	2.868.354.751	5.820.781.961
Biaya bunga	800.624.574	1.079.070.702
Keuntungan/kerugian aktuarial pada plan aset	(859.358.420)	269.593.551
Saldo Akhir	<u>21.759.314.953</u>	<u>18.949.694.048</u>

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 25) dan untuk pemulihan imbalan kerja disajikan di Pendapatan Lainnya (Catatan 26) di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Biaya jasa kini	3.447.397.569	5.643.921.791
Biaya bunga		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.915.111.311	3.331.442.120
Aset Program	(1.248.446.427)	(1.079.070.702)
Total	<u>4.114.062.453</u>	<u>7.896.293.209</u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut, antara lain :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Tingkat mortalita	TMI III - 2011	TMI III - 2011
Tingkat diskonto	7,80% - 7,94%	8,40 - 8,45%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%
Umur pensiun (tahun)	55	55

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2% dan Perusahaan dan entitas anak sebesar 6%. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/ KM.6/2002 tanggal 4 Nopember 2002.

Kategori utama plan aset sebagai presentasi nilai wajar plan aset tersebut pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Reksadana pasar uang : 100%

**Kewajiban imbalan pasti – sensitivitas analisis**

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi Aktuarial	Penjelasan kemungkinan perubahan	30 Juni 2017		31 Desember 2016	
		Kewajiban imbalan pasti		Kewajiban imbalan pasti	
		Kenaikan	Penurunan	Kenaikan	Penurunan
Tingkat Discount	(+/- 1,00%)	(2.212.448.331)	8.462.270.305	(4.480.187.526)	5.225.025.564
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	8.304.641.252	(2.178.209.388)	5.093.211.801	(4.457.375.534)
Total		6.092.192.920	6.284.060.917	613.024.275	767.650.030

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. MODAL SAHAM**

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut :

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham Lembar/Shares	Persentase Kepemilikan %	Jumlah
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000
Tommy Diary Tan	19.000.000	5,94	1.900.000.000
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	61.000.000	19,06	6.100.000.000
Total	320.000.000	100,00	32.000.000.000

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut :

Agio Saham	10.000.000.000
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(2.642.002.080)
Pengampunan pajak	627.395.000
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(391.727.625)
Total	7.593.665.295

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham perusahaan pada tahun 2002.

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham LKS, PGM dan VMK yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sepengendali.

**20. DIVIDEN TUNAI**

Berdasarkan akta Notaris No.118 tanggal 18 Mei 2017 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 11.200.000.000 dari saldo tahun 2016. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 09 Juni 2017 sebesar Rp 4.503.042.250 dan 21 Juni 2017 sebesar Rp 4.650.000.000.

Pembagian dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Panin Tbk melalui Surat No. 0977/CPO-JAP/EXT/17 tanggal 7 Juli 2017 dan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Surat No R05.AR.JSD/SME.0630/2017 tanggal 11 Juli 2017.

Berdasarkan akta Notaris No.110 tanggal 16 Juni 2016 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 5.120.000.000 dari saldo tahun 2015. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 18 Juli 2016 dan 20 Juli 2016.

Pembagian dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Panin Tbk melalui Surat No. 0835/CPO-JAP/EXT/16 tanggal 23 Juni 2016.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
PT AIDA Rattan Industry	349.297.477	389.874.803
PT Prasetya Gemamulia	201.069.895	240.919.137
PT Laminattech Kreasi Sarana	149.204.652	145.883.785
PT Vivere Multi Kreasi	5.136.827	7.437.639
Total	<u>704.708.851</u>	<u>784.115.364</u>

**22. PENDAPATAN USAHA**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	256.885.614.424	304.277.055.458
L a m i n a s i	81.023.670.654	86.603.524.520
Perlengkapan dan Parcel	11.262.666.534	12.669.055.380
Total	<u>349.171.951.612</u>	<u>403.549.635.358</u>

Pada 30 Juni 2017, Pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah nihil dan pada 30 Juni 2016 kepada PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 14,74% dari jumlah pendapatan usaha.

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	188.363.233.330	239.147.760.702
L a m i n a s i	61.815.652.009	66.327.783.668
Perlengkapan dan Parcel	6.210.699.266	6.345.237.600
Total	<u>256.389.584.605</u>	<u>311.820.781.970</u>

Tidak ada pembelian yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. BEBAN PENJUALAN**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)
Gaji dan Tunjangan	20.349.919.198	17.792.947.899
S e w a	6.992.172.101	6.895.652.473
Iklan dan Promosi	1.463.173.192	1.715.566.186
K o m i s i	1.291.208.924	722.908.496
P e n y u s u t a n	1.073.488.732	809.428.674
Jasa Profesional	744.370.044	515.073.285
Perjalanan Dinas	674.875.031	909.959.897
Listrik dan Air	538.954.835	493.214.614
Tender dan Mock up	489.706.081	565.053.742
Perjamuan dan Sumbangan	463.892.498	410.630.659
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	202.862.571	116.504.172
Bensin, Tol dan Transport	155.379.653	159.918.803
Alat Tulis dan Cetak	151.914.682	129.507.555
Telepon dan Faksimili	149.480.619	130.830.501
Pemeliharaan dan Perbaikan	115.949.134	136.757.747
Pelatihan dan Pengembangan	111.036.236	196.315.599
Keamanan dan Kebersihan	102.971.029	78.635.276
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	586.022.401	393.905.830
<b>Total</b>	<b>35.657.376.961</b>	<b>32.172.811.408</b>

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)
Gaji dan Tunjangan	17.193.388.949	16.790.703.529
Estimasi Imbalan Kerja	4.478.578.021	3.961.858.140
Jasa Manajemen	2.741.517.166	2.385.680.220
Jasa Profesional	1.914.193.439	1.638.997.563
Penyusutan	1.745.692.765	1.562.367.900
Asuransi & BPJS	1.045.568.144	709.752.852
Pemeliharaan dan Perbaikan	935.390.055	723.916.586
Amortisasi	682.480.156	700.650.668
Perijinan dan luran	609.030.435	221.307.399
Telepon dan Faksimili	585.692.662	415.080.302
Keamanan dan Kebersihan	544.673.850	337.893.103
Sewa	451.988.058	444.276.747
Perjalanan Dinas	449.505.710	635.107.028
Listrik dan Air	399.753.120	297.143.579
Dipindahkan	33.777.452.530	30.824.735.616

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)
Dipindahkan	33.777.452.530	30.824.735.616
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	280.675.203	318.771.908
Bensin, Tol dan Transport	215.726.852	170.782.772
Pajak Bumi dan Bangunan	202.475.545	21.297.610
Alat Tulis dan Cetakan	188.758.755	184.969.909
Pos, Materai dan Pengiriman	112.844.750	123.363.953
Pelatihan dan Pengembangan	109.714.401	403.863.420
Tunjangan Karyawan	108.718.176	39.456.565
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	242.305.956	708.386.012
<b>Total</b>	<b>35.238.672.168</b>	<b>32.795.627.765</b>

**26. PENDAPATAN LAINNYA**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)
Pendapatan sewa	1.808.732.700	1.963.051.200
Pemulihan imbalan kerja	364.515.568	-
Laba selisih kurs	361.254.217	263.301.404
Laba penjualan aset tetap	46.000.000	348.772.821
Pendapatan lain-lain	125.313.947	41.412.651
<b>Total</b>	<b>2.705.816.432</b>	<b>2.616.538.076</b>

**27. BEBAN LAINNYA**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)
Denda pajak dan pajak lainnya	26.340.209	59.676.190
Rugi penghapusan aset tetap	1.817.684	17.181.978
Rugi penghapusan persediaan	-	34.200.413
Penghapusan piutang usaha tak tertagih	-	11.615.944
Penghapusan piutang lain-lain	-	6.250.000
<b>Total</b>	<b>28.157.893</b>	<b>128.924.525</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. PENDAPATAN KEUANGAN**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)
Jasa giro	32.334.540	67.625.871
Bunga deposito	80.054.495	15.797.260
Total	<u>112.389.035</u>	<u>83.423.131</u>

**29. BEBAN KEUANGAN**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)
Bunga bank	7.890.692.737	5.816.358.869
Administrasi Bank	555.046.989	1.187.421.793
Provisi bank	536.185.346	538.979.161
Bunga sewa pembiayaan	38.176.198	33.561.754
Bunga pembiayaan konsumen	4.840.458	30.207.413
Bunga kepada pihak ketiga	-	17.276.965
Bunga kepada pihak-pihak berelasi	-	11.238.059
Total	<u>9.024.941.728</u>	<u>7.635.044.014</u>

**30. LABA PER SAHAM**

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.162.468.952	13.010.499.202
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	320.000.000	320.000.000
Laba per saham dasar/dilusian	<u>25,51</u>	<u>40,66</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI**

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>	<u>Sifat dari Transaksi</u>
PT Virucci Indogriya Sarana	Pemegang saham utama Perusahaan	Piutang usaha, piutang non-usaha pihak berelasi, utang usaha, utang non-usaha pihak berelasi dan penjualan
PT Vinotindo Grahasarana	Entitas sepengendali	Piutang usaha, piutang non-usaha pihak berelasi, uang muka pelanggan, utang usaha, utang non- usaha pihak berelasi, penjualan dan pembelian

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2016</u> <u>(Diaudit)</u>
<b>Piutang Usaha (Catatan 5)</b>		
PT Vinotindo Grahasarana	1.516.339.758	20.730.627
PT Virucci Indogriya Sarana	8.504.100	-
<b>T o t a l</b>	<u>1.524.843.858</u>	<u>20.730.627</u>
<b>Percentase Total Aset</b>	<u>0,21%</u>	<u>0,00%</u>
<b>Piutang non-usaha - pihak berelasi</b>		
PT Vinotindo Grahasarana	322.043.207	-
PT Virucci Indogriya Sarana	262.013.545	87.990.395
<b>T o t a l</b>	<u>584.056.752</u>	<u>87.990.395</u>
<b>Percentase Total Aset</b>	<u>0,08%</u>	<u>0,01%</u>
<b>Uang muka pelanggan (Catatan 16)</b>		
PT Vinotindo Grahasarana	137.029.474	64.560.948
<b>Percentase total liabilities</b>	<u>0,04%</u>	<u>0,02%</u>
<b>Utang usaha (Catatan 15)</b>		
PT Vinotindo Grahasarana	7.329.161.214	646.327.477
PT Virucci Indogriya Sarana	-	431.193.453
<b>T o t a l</b>	<u>7.329.161.214</u>	<u>1.077.520.930</u>
<b>Percentase total liabilities</b>	<u>2,30%</u>	<u>0,38%</u>
<b>Utang non-usaha - pihak berelasi</b>		
PT Vinotindo Grahasarana	6.685.737	-
PT Virucci Indogriya Sarana	-	400.000
<b>T o t a l</b>	<u>6.685.737</u>	<u>400.000</u>
<b>Percentase total liabilities</b>	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
<b>Pendapatan</b> (Catatan 22)		
PT Vinotindo Grahasarana	9.470.150.240	15.269.557.732
PT Virucci Indogriya Sarana	7.731.000	-
<b>T o t a l</b>	<b>9.477.881.240</b>	<b>15.269.557.732</b>
<b>Persentase penjualan total</b>	<b>2,71%</b>	<b>1,62%</b>
<b>Pembelian</b>		
PT Vinotindo Grahasarana	5.946.523.027	23.679.654.818
<b>Persentase total pembelian</b>	<b>3,31%</b>	<b>3,22%</b>

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS sebesar Rp 2.741.517.166 dan Rp 2.385.680.220 per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016.

Perusahaan mengadakan sewa dengan VIS untuk ruangan kantor di Graha Vivere masing-masing sebesar Rp 222.840.000 per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Desa Sukaresmi, Kabupaten Bekasi – Jawa Barat dengan VGS. Biaya sewa adalah sebesar Rp 1.351.245.000 dan Rp 1.522.710.000 untuk periode per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 dan kantor masing-masing sebesar Rp 435.618.000 per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 3.820.123.990 dan Rp 3.647.232.772 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016.

**32. KOMBINASI BISNIS**

**PT AIDA Rattan Industry (AIDA)**

Pada tanggal 16 November 2016, LKS mengakuisisi 270.000 lembar saham atau mewakili 90% kepemilikan di AIDA, dengan total harga perolehan sebesar Rp 3.415.500.000.

AIDA adalah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan terlibat dalam bidang industri furnitur dari rotan yang terletak di Cirebon, Jawa Barat.

Tabel berikut menunjukkan nilai buku dan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada AIDA yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)**

**PT AIDA Rattan Industry (AIDA) (Lanjutan)**

Pos-pos Laporan Posisi Keuangan	<u>Nilai Buku</u>	<u>Nilai Wajar</u>
<b>A s e t</b>		
Kas dan bank	149.051.017	149.051.017
Piutang usaha	968.744.280	968.744.280
Persediaan	154.588.665	154.588.665
Uang muka	101.218.621	101.218.621
Beban dibayar di muka	42.635.500	42.635.500
Pajak dibayar di muka	134.921.782	134.921.782
Aset tetap	3.074.715.043	10.040.244.976
Aset pajak tangguhan	383.840.592	383.840.592
	<u>5.009.715.500</u>	<u>11.975.245.433</u>
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha	6.058.398.078	6.058.398.078
Utang non-usaha	6.911.106.828	6.911.106.828
Utang pajak	10.219.609	10.219.609
Beban masih harus dibayar	117.409.091	117.409.091
Uang muka pendapatan	781.702.774	781.702.774
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	1.535.362.368	1.535.362.368
	<u>15.414.198.748</u>	<u>15.414.198.748</u>

Transaksi di atas menghasilkan *goodwill* sebesar Rp 7.233.953.315 yang disajikan dalam akun "*Goodwill*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya perolehan	3.415.500.000
Nilai wajar dari kepentingan non-pengendali	<u>379.500.000</u>
Imbalan yang dialihkan	3.795.000.000
Nilai wajar total aset bersih	<u>3.438.953.315</u>
<b><i>Goodwill</i></b>	<u><u>7.233.953.315</u></u>

*Goodwill* terdiri atas nilai atas sinergi yang diharapkan yang timbul dari akuisisi.

Arus kas keluar yang timbul dari akuisisi AIDA	1.435.500.000
Kas dan bank AIDA	<u>(149.051.017)</u>
<b>Arus kas keluar neto dari akuisisi AIDA</b>	<u><u>1.286.448.983</u></u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. INFORMASI SEGMENT**

Keterangan	Interior dan Furniture	Bahan Laminasi	Jasa Pemeliharaan Mekanis dan Lisrik	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
<b>30 Juni 2017</b>						
<b>Pendapatan Usaha</b>						
Pendapatan eksternal	199.515.585.967	81.023.670.654	7.388.876.850	61.243.818.141	-	349.171.951.612
Pendapatan antar segmen	8.270.584.772	9.224.856.868	2.245.626.234	20.127.568.903	(39.868.636.777)	-
<b>Total</b>	<b>207.786.170.739</b>	<b>90.248.527.522</b>	<b>9.634.503.084</b>	<b>81.371.387.044</b>	<b>(39.868.636.777)</b>	<b>349.171.951.612</b>
<b>Hasil</b>						
Laba kotor	47.614.939.060	19.208.018.645	(672.346.730)	25.260.907.532	1.370.848.500	92.782.367.007
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	(28.897.460.870)	(14.004.974.800)	(3.309.651.601)	(32.103.494.470)	1.382.751.000	(76.932.830.741)
<b>Laba usaha</b>	<b>18.717.478.190</b>	<b>5.203.043.845</b>	<b>(3.981.998.331)</b>	<b>(6.842.586.938)</b>	<b>2.753.599.500</b>	<b>15.849.536.266</b>
Pendapatan lainnya	4.764.723.663	471.601.189	5.396.302	217.694.778	(2.753.599.500)	2.705.816.432
Beban lainnya	(1.817.684)	(1.948.714)	-	(24.391.495)	-	(28.157.893)
Pendapatan keuangan	74.908.854	6.200.676	22.112.469	9.167.036	-	112.389.035
Beban keuangan	(4.963.116.019)	(2.752.736.425)	(8.154.337)	(1.300.934.947)	-	(9.024.941.728)
Laba dari entitas anak	(9.974.385.192)	-	-	-	9.974.385.192	-
Taksiran pajak penghasilan	(455.322.860)	(1.278.933.392)	-	204.347.547	-	(1.529.908.705)
<b>Laba neto</b>	<b>8.162.468.952</b>	<b>1.647.227.179</b>	<b>(3.962.643.897)</b>	<b>(7.736.704.019)</b>	<b>9.974.385.192</b>	<b>8.084.733.407</b>
<b>Informasi Lainnya</b>						
Aset segmen	575.076.530.200	144.157.566.193	24.950.865.190	92.826.830.725	(126.924.692.557)	710.087.099.751
Kewajiban segmen	184.365.280.755	84.126.408.606	4.843.875.892	75.596.530.553	(30.260.954.351)	318.671.141.455

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. INFORMASI SEGMENT ( Lanjutan)**

Keterangan	Interior dan Furnitur	Bahan Laminasi	Jasa Pemeliharaan Melanis dan Lisrik	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
<b>30 Juni 2016</b>						
<b>Pendapatan Usaha</b>						
Pendapatan eksternal	230.025.246.823	86.603.524.520	13.386.057.315	73.534.806.700	-	403.549.635.358
Pendapatan antar segmen	6.672.838.918	6.283.893.637	4.309.296.825	10.650.253.312	(27.916.282.692)	-
<b>Total</b>	<b>236.698.085.741</b>	<b>92.887.418.157</b>	<b>17.695.354.140</b>	<b>84.185.060.012</b>	<b>(27.916.282.692)</b>	<b>403.549.635.358</b>
<b>Hasil</b>						
Laba kotor	39.930.013.317	20.275.740.852	3.543.014.560	27.087.554.659	892.530.000	91.728.853.388
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	(28.621.105.146)	(11.803.211.851)	(3.485.866.217)	(29.402.657.954)	1.382.751.000	(71.930.090.168)
Laba usaha	11.308.908.171	8.472.529.001	57.148.343	(2.315.103.295)	2.275.281.000	19.798.763.220
Pendapatan lainnya	4.382.266.755	337.970.744	(681.575)	172.263.152	(2.275.281.000)	2.616.538.076
Beban lainnya	(67.321.915)	(37.458.746)	-	(24.143.864)	-	(128.924.525)
Pendapatan keuangan	48.840.295	12.407.016	12.127.914	10.047.906	-	83.423.131
Beban keuangan	(4.184.195.879)	(1.926.016.492)	(14.098.929)	(1.510.732.714)	-	(7.635.044.014)
Laba dari entitas anak	1.992.220.033	-	-	-	(1.992.220.033)	-
Taksiran pajak penghasilan	(480.168.069)	(1.664.362.945)	-	432.836.507	-	(1.711.694.507)
<b>Laba Neto</b>	<b>13.000.549.391</b>	<b>5.195.068.578</b>	<b>54.495.753</b>	<b>(3.234.832.308)</b>	<b>(1.992.220.033)</b>	<b>13.023.061.381</b>
<b>Informasi Lainnya</b>						
Aset Segmen	498.763.291.155	118.917.261.437	28.877.892.454	108.295.633.501	(139.808.031.761)	615.046.046.786
Kewajiban Segmen	135.143.447.624	63.094.320.299	4.876.997.557	96.998.511.064	(49.069.996.467)	251.043.280.077

**Informasi Segmen Geografis**

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis	
	30 Juni 2017	30 Juni 2016
J a b o d e t a b e k	303.193.235.111	345.933.312.123
Luar Jabodetabek	45.978.716.501	57.616.323.235
<b>Total</b>	<b>349.171.951.612</b>	<b>403.549.635.358</b>
Pasar Geografis	Aset Segmen	
	30 Juni 2017	31 Desember 2016
J a b o d e t a b e k	692.458.323.095	664.683.491.520
Luar Jabodetabek	17.628.776.656	16.562.344.700
<b>Total</b>	<b>710.087.099.751</b>	<b>681.245.836.220</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN**

Pada tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama sama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd, dimana entitas anak di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk *High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart*. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan addendum tertanggal 24 Maret 2017 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

**35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Risiko Kredit**

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<b>Pinjaman yang di berikan dan piutang</b>		
Bank	7.003.668.092	7.272.745.218
Piutang Usaha	94.306.383.100	104.100.271.120
Piutang non-usaha pihak ketiga	2.665.179.302	1.443.012.227
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas		
kemajuan termin	164.375.857.136	117.222.953.607
Jaminan	5.805.115.127	7.485.592.585
Piutang non-usaha tidak lancar	584.056.752	166.855.153
<b>Total</b>	<u><u>274.740.259.509</u></u>	<u><u>237.691.429.910</u></u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN ( Lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (Lanjutan)**

Analisis aging aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berikut:

<u>30 Juni 2017</u>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai					Total
	Lancar	1 Bulan	2 Bulan	3 Bulan	>3 Bulan	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>						
Bank	7.003.668.092	-	-	-	-	7.003.668.092
Piutang usaha	51.440.869.204	17.704.863.182	12.024.980.089	4.186.760.844	8.948.909.781	94.306.383.100
Piutang non-usaha pihak ketiga	-	841.658.628	87.070.252	24.117.671	1.712.332.751	2.665.179.302
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin	164.375.857.136	-	-	-	-	164.375.857.136
Jaminan	5.805.115.127	-	-	-	-	5.805.115.127
Piutang non-usaha tidak lancar	-	-	-	-	584.056.752	584.056.752
<b>Total</b>	<b>228.625.509.559</b>	<b>18.546.521.810</b>	<b>12.112.050.341</b>	<b>4.210.878.515</b>	<b>11.245.299.284</b>	<b>274.740.259.509</b>

<u>31 Desember 2016</u>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai					Total
	Lancar	1 Bulan	2 Bulan	3 Bulan	>3 Bulan	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>						
Bank	7.272.745.218	-	-	-	-	7.272.745.218
Piutang usaha	75.961.413.135	13.116.913.917	9.151.303.392	2.988.818.467	2.881.822.209	104.100.271.120
Piutang non-usaha pihak ketiga	137.995.257	1.419.702	1.386.753	5.754.623	1.296.455.892	1.443.012.227
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin	117.222.953.607	-	-	-	-	117.222.953.607
Jaminan	7.485.592.585	-	-	-	-	7.485.592.585
Piutang non-usaha tidak lancar	-	-	-	-	166.855.153	166.855.153
<b>Total</b>	<b>208.080.699.802</b>	<b>13.118.333.619</b>	<b>9.152.690.145</b>	<b>2.994.573.090</b>	<b>4.345.133.254</b>	<b>237.691.429.910</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (Lanjutan)**

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

**30 Juni 2017**

	<b><u>Tingkat Atas</u></b>	<b><u>Tingkat Standar</u></b>	<b><u>Total</u></b>
<b>Pinjaman dan piutang</b>			
Bank	7.003.668.092	-	7.003.668.092
Piutang usaha	51.440.869.204	-	51.440.869.204
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin	-	164.375.857.136	164.375.857.136
Jaminan	-	5.805.115.127	5.805.115.127
<b>Total</b>	<b><u>58.444.537.296</u></b>	<b><u>170.180.972.263</u></b>	<b><u>228.625.509.559</u></b>

**31 Desember 2016**

	<b><u>Tingkat Atas</u></b>	<b><u>Tingkat Standar</u></b>	<b><u>Total</u></b>
<b>Pinjaman dan piutang</b>			
Bank	7.272.745.218	-	7.272.745.218
Piutang usaha	75.961.413.135	-	75.961.413.135
Piutang non-usaha pihak berelasi	-	137.995.257	137.995.257
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin	-	117.222.953.607	117.222.953.607
Jaminan	-	7.485.592.585	7.485.592.585
<b>Total</b>	<b><u>83.234.158.353</u></b>	<b><u>124.846.541.449</u></b>	<b><u>208.080.699.802</u></b>

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit dari kas di bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN**

**b. Risiko Likuiditas**

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Perusahaan dan entitas anak mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perusahaan dan entitas anak menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

<b><u>30 Juni 2017</u></b>	<b>Permintaan segera</b>		
	<b>atau antara</b>	<b>Lebih dari</b>	<b>Total</b>
	<b>satu tahun</b>	<b>satu tahun</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Utang bank jangka pendek	165.982.861.855	-	165.982.861.855
Utang usaha	89.613.842.054	-	89.613.842.054
Utang non-usaha - Pihak ketiga	6.632.826.387	-	6.632.826.387
Beban masih harus dibayar	2.063.574.029	-	2.063.574.029
Utang kepada pihak berelasi	-	6.685.737	6.685.737
Utang bank jangka panjang	1.497.672.483	289.780.755	1.787.453.238
Utang sewa pembiayaan	353.909.767	35.886.893	389.796.660
<b>Total</b>	<b>266.144.686.575</b>	<b>332.353.385</b>	<b>266.477.039.960</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN ( Lanjutan)**

**b. Risiko Likuiditas**

<u>31 Desember 2016</u>	Permintaan segera		
	atau antara satu tahun	Lebih dari satu tahun	Total
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Utang bank jangka pendek	125.338.871.789	-	125.338.871.789
Utang usaha	94.938.621.922	-	94.938.621.922
Utang non-usaha - Pihak ketiga	4.773.558.400	-	4.773.558.400
Beban masih harus dibayar	1.863.134.192	-	1.863.134.192
Utang kepada pihak berelasi		400.000	400.000
Utang bank jangka panjang	1.959.095.634	949.953.999	2.909.049.633
Utang pembiayaan konsumen	97.371.323	8.252.219	105.623.542
Utang sewa pembiayaan	552.116.751	128.234.711	680.351.462
<b>Total</b>	<u>229.522.770.011</u>	<u>1.086.840.929</u>	<u>230.609.610.940</u>

**c. Risiko Tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Perusahaan dan entitas anak dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Perusahaan dan entitas anak selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Perusahaan dan entitas anak sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Perusahaan dan entitas anak sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

	Kenaikan (Penurunan) Suku Bunga	Efek pada Pendapatan sebelum Pajak
<b>30 Juni 2017</b>	+1%	(78.906.927)
	-1%	78.906.927
<b>30 Juni 2016</b>	+1%	(58.163.588)
	-1%	58.163.588

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Tingkat suku bunga (Lanjutan)**

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**d. Risiko Mata Uang Asing**

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan bank, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Perusahaan dan entitas anak memonitor pergerakan nilai tukar.

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
<b>A s e t</b>		
Kas dan setara kas		
Dolar Amerika Serikat (USD)	639.537.864	665.123.566
Euro (EUR)	203.661.658	14.090.742
Piutang Usaha		
Dolar Amerika Serikat (USD)	973.864.236	53.016.978
Euro (EUR)	368.393.060	-
<b>Total</b>	<b>2.185.456.818</b>	<b>732.231.286</b>
<b>L i a b i l i t a s</b>		
Utang Usaha		
Dolar Amerika Serikat (USD)	25.816.166.687	24.042.800.772
Euro (EUR)	785.109.492	300.088.814
Dolar Singapura (SGD)	222.840.843	697.408.634
Dolar Australia (AUD)	24.306.434	-
<b>Total</b>	<b>26.848.423.456</b>	<b>25.040.298.220</b>
Setara USD	(1.817.161)	(1.735.982)
Setara EURO	(14.323)	(20.195)
Setara SGD	(23.234)	(74.998)
Setara AUD	(2.418)	-

Dalam menerjemahkan mata uang asing-mendominasikan aset keuangan dan liabilitas, Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**d. Risiko Mata Uang Asing ( Lanjutan)**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Euro (EUR)	14.875	14.162
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.319	13.436
Dolar Australia (AUD)	10.051	9.724
Dolar Singapura (SGD)	9.591	9.299

**36. PENGELOLAAN PERMODALAN**

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

Perusahaan dan entitas anak memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Perusahaan dan entitas anak memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha – pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar utang jangka panjang dan utang non usaha pihak berelasi, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak.

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Utang bank jangka pendek	165.982.861.855	125.338.871.789
Utang usaha	89.613.842.054	94.938.621.922
Utang non-usaha - Pihak ketiga	6.705.815.787	4.773.558.400
Beban masih harus di bayar	2.063.574.029	1.863.134.192
Utang kepada pihak berelasi	6.685.737	400.000
Utang bank jangka panjang	1.787.453.238	2.909.049.633
Utang sewa pembiayaan	389.796.660	680.351.462
Utang pembiayaan konsumen	-	105.623.542
Subtotal	266.550.029.360	230.609.610.940
Dikurangi :		
Kas dan setara kas	(7.697.897.377)	(13.660.523.870)
Utang neto	258.852.131.983	216.949.087.070
Jumlah Ekuitas	391.415.958.296	395.462.744.829
Total	650.268.090.279	612.411.831.899
Rasio gear	39,81%	35,43%

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)**

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tahun tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 ( Tidak Diaudit)		31 Desember 2016 (Diaudit)	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>				
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				
Kas dan setara kas	7.697.897.377	7.697.897.377	13.660.523.870	13.660.523.870
Piutang usaha	94.306.383.100	94.306.383.100	104.100.271.120	104.100.271.120
Piutang non-usaha	2.665.179.302	2.665.179.302	1.443.012.227	1.443.012.227
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin	164.375.857.136	164.375.857.136	117.222.953.607	117.222.953.607
Jaminan	5.805.115.127	5.805.115.127	7.485.592.585	7.485.592.585
Piutang non-usaha tidak lancar	584.056.752	584.056.752	166.855.153	166.855.153
Total	<u>275.434.488.794</u>	<u>275.434.488.794</u>	<u>244.079.208.562</u>	<u>244.079.208.562</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<b>Pinjaman yang diberikan</b>				
Utang bank jangka pendek	165.982.861.855	165.982.861.855	125.338.871.789	125.338.871.789
Utang usaha	89.613.842.054	89.613.842.054	94.938.621.922	94.938.621.922
Utang non-usaha	6.705.815.787	6.705.815.787	4.773.558.400	4.773.558.400
Beban yang masih harus di bayar	2.063.574.029	2.063.574.029	1.863.134.192	1.863.134.192
Utang kepada pihak berelasi	6.685.737	6.685.737	400.000	400.000
Utang bank jangka panjang	1.787.453.238	1.787.453.238	2.909.049.633	2.909.049.633
Utang sewa pembiayaan	389.796.660	389.796.660	680.351.462	680.351.462
Utang pembiayaan konsumen	-	-	105.623.542	105.623.542
Total	<u>266.550.029.360</u>	<u>266.550.029.360</u>	<u>230.609.610.940</u>	<u>230.609.610.940</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak menggunakan tingkat 1 dari hirarki nilai wajar untuk menentukan nilai wajar dari efek yang tersedia untuk dijual.

**37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Sampai dengan tanggal penyajian laporan keuangan konsolidasi oleh manajemen perusahaan, tidak terdapat kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan yang signifikan.

**38. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 25 Juli 2017.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada Lampiran 1 sampai dengan 4.